

***Creative Economy Based on Village Potential in Kuantan Mudik District,
Kuantan Singingi Regency*****Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik
Kabupaten Kuantan Singingi****Susi Hendriani¹, Kurniawaty Fitri², Marzolina³, Hafiza Oktasia Nasution^{4*}**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau^{1,2,3,4}

hafiza@lecturer.unri.ac.id

Disubmit : 01 Mei 2024, Diterima : 01 Juni 2024, Terbit: 16 Juni 2024

ABSTRACT

This Community Service Activity aims to increase the knowledge and understanding of village communities in Kuantan Mudik District about the existence of creative economic development opportunities based on village potential, namely the agricultural and plantation sectors. At the socialization stage, knowledge and understanding of the creative economy is provided based on village potential. Then, at the implementation stage, several types of creative economy were created, namely: making corn chips, young papaya sticks, creating digital-based content for regional specialties and creating agricultural land designs that are connected to learning. The results of this activity increase the community's knowledge and skills in producing a creative economy based on village potential.

Keywords: *Creative economy, Village Potential.*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa di Kecamatan Kuantan Mudik tentang adanya peluang pengembangan ekonomi kreatif berdasarkan potensi desa yaitu sektor pertanian dan perkebunan. Pada tahap sosialisasi diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ekonomi kreatif berdasarkan potensi desa. Kemudian pada tahap implementasi dibuat beberapa jenis ekonomi kreatif yaitu: membuat keripik jagung, stick pepaya muda, pembuatan konten berbasis digital makanan khas daerah dan membuat desain lahan pertanian yang terkoneksi dengan pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi desa.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Potensi Desa.

1. Pendahuluan

Pembangunan Indonesia dari pinggiran (desa) merupakan langkah yang tepat dan efektif mengingat 71 % populasi penduduk di Indonesia berdomisili di desa. Tingginya populasi didesa menjadi modal yang menjanjikan untuk melakukan percepatan pembangunan dari desa. (Ahmad Sayuti Pulungan, Makhroni Makhroni, Nursalamah Nursalamah, 2016) dalam simpulan kegiatannya menyebutkan bahwa dalam era industri 4,0 desa-desa harus mengembangkan potensi yang dimiliki dengan berfikir kreatif, mengembangkan ekonomi desa, ekonomi kreatif berbasis sumberdaya khas yang dimiliki.

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang lebih menitik beratkan pada, ide, gagasan, kreatifitas sebagai modal utama dalam menggerakkan perekonomian tersebut (Yunus, 2019). Ekonomi kreatif menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi didesa karena melalui ekonomi kreatif akan hadir ide-ide brilian untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai jual signifikan yang dikembangkan dari potensi yang terdapat didesa. Peran ekonomi kreatif terhadap pengembangan jiwa entrepreneurship: 1). Memberikan stimulus perilaku kreatif dan inovatif atas suatu produk/jasa; 2). Mengeksplorasi dan mengasah kemampuan/skill hingga mampu bersaing dalam dunia kerja; 3). Memberikan pengetahuan

dengan metode learning by doing sehingga pelaku wirausaha dapat mempraktikkan secara langsung materi dan segera mengevaluasi kekurangan dan kesalahan; 4). Memberikan pelatihan tentang analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threat) (Noviyanti, 2017).

Pentingnya ekonomi kreatif diperlukan upaya sosialisasi kepada masyarakat agar memberikan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensi (Ma'ruf & Alhifni, 2022). (Noviasari et al., 2023) dalam simpulan kegiatannya menyebutkan kegiatan UMKM yang dilakukan menjadikan masyarakat menjadi lebih percaya diri dan lebih kreatif dalam mengembangkan keterampilan, serta menjadikan peserta lebih produktif dalam meningkatkan penghasilan keluarga

Kecamatan Kuantan Mudik merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan potensi dibidang pertanian dan perkebunan sehingga sebagian besar masyarakat mengandalkan ekonomi keluarga dari sumber tersebut. Lingkup pemanfaatan ekonomi kreatif sektor pertanian diantaranya adalah pemanfaatan hasil samping dan limbah pertanian, kerajinan hasil pertanian, taman dan olah bentuk tanaman, agrowisata, pengembangan pupuk organik (padat/cair), pengembangan produk kuliner melalui desain kemasan dan desain produk yang mengikuti perkembangan zaman serta kegiatan yang relevan lainnya.

Instruksi Presiden RI No. 6 tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam sektor pertanian sendiri telah mengupayakan tumbuhnya kreativitas dan semangat pengembangan usaha produktif yang bernilai tambah dan berdaya saing dalam masyarakat tani (pelaku agribisnis) (Retiwiranti, 2018). Pengembangan ekonomi kreatif mulai berkembang melalui tataran pemerintah desa dimana nantinya diharapkan mampu memberikan lapangan pekerjaan sebagai sumber penghasilan baru. Dalam hal ini pemerintah desa harus mampu mengembangkan potensi yang ada didaerahnya. Kemampuan ini dibatasi oleh ketersediaan sumberdaya manusia yang kreatif dan berkualitas tinggi. Disinilah dibutuhkan sinergi antara lembaga pendidikan (khususnya perguruan tinggi) dengan komunitas kreatif dan masyarakat umum yang ada didesa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya melakukan sinergi tersebut melalui kegiatan sosialisasi dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi desa.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara memberikan sosialisasi tentang peluang pengembangan ekonomi kreatif di kecamatan Kuantan Mudik berdasarkan potensi desa bidang pertanian dan Implementasi beberapa jenis ekonomi kreatif yang berkaitan dengan potensi desa. Tahap implementasi ini dalam pelaksanaannya akan melibatkan mahasiswa KKN Universitas Riau Gelombang 2 selama 40 hari di Desa Muaro Tombang, Desa Pulau Binjai dan Desa Pebaun Hilir. Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat nonprofit seperti instansi pemerintahan desa, kelompok tani, kelompok PKK dan pelaku usaha mikro didesa.

Kegiatan sosialisasi merupakan upaya memasyarakatkan potensi desa. Sosialisasi merupakan upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal Herdiana(2018). Selain itu juga mendesain banner yang berisi gambar-gambar potensi desa dan alternatif pengembangannya dalam ekonomi kreatif. Implementasi ekonomi kreatif berbasis potensi desa dilaksanakan mengikuti jadwal yang telah disusun dengan mempertimbangkan aktivitas pokok khalayak sasaran kemudian evaluasi pelaksanaan, dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Hasil Pelaksanaan

a. Kegiatan sosialisasi Ekonomi Kreatif berdasarkan Potensi Desa

Sosialisasi dilaksanakan karena masih minimnya literasi tentang ekonomi kreatif berdasarkan potensi desa di Kecamatan Kuantan Mudik, belum optimalnya ekonomi kreatif di desa serta belum maksimalnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ekonomi kreatif. Kegiatan sosialisasi dilakukan di aula kecamatan Kuantan Mudik dihadiri oleh camat dan jajarannya serta kepala desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik.



Gambar 1. Banner Sosialisasi Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Kuantan Mudik

b. Mengimplementasikan kegiatan ekonomi kreatif berdasarkan potensi desa bidang pertanian dan pariwisata

1. Mengembangkan ekonomi kreatif produk usaha mikro berupa keripik jagung di desa Pebaun Hilir

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pengembangan produk usaha mikro yaitu membuat keripik jagung. Desa Pebaun Hilir memiliki banyak area kebun jagung yang ketika panen dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku industri rumah berupa keripik jagung. Sosialisasi dilakukan pada kelompok wanita tani dan ibu PKK pada tanggal 14 agustus 2023 bertempat di rumah ketua Kelompok tani dengan khalayak sasaran adalah ibu-ibu kelompok tani di desa Pebaun Hilir. Produk olahan ini dapat menjadi alternatif usaha rumah tangga guna menambah penghasilan keluarga serta memanfaatkan hasil panen jagung yang melimpah dan bisa bertahan dalam waktu relatif lama.

Hasil dari kegiatan ini mengasah ide-ide kreatif serta mengembangkan kompetensi kewirausahaan pada kelompok mahasiswa yang terlibat. Selain itu juga lebih memahami tentang potensi desa dan ekonomi kreatif.



Gambar 2. Kemasan Dan Label Produk Keripik Jagung

Pada tahap sosialisasi, produk ini mendapat apresiasi yang sangat baik dari masyarakat, aparat pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan. Pihak kecamatan berharap masyarakat dapat melanjutkan ide ini agar dapat menambah keragaman makanan yang menjadi ciri khas desa dan berharap ada yang melanjutkan produksi keripik jagung terutama setelah musim panen jagung, saat produksi jagung melimpah.

Output dari kegiatan ini memupuk kerjasama tim, menggali kreatifitas dan jiwa wirausaha mahasiswa dengan kegiatan produksi dan memasarkan produk dari olahan potensi desa.

2. Pengembangan usaha kuliner berbasis ekonomi kreatif dengan bahan dasar pepaya muda didesa Muaro Tombang

Kegiatan pengabdian dengan mengolah pepaya muda menjadi stik pepaya renyah dilakukan di desa Muaro Tombang dengan mitra ibu PKK dan kelompok tani. Kreatifitas ini juga dapat dijadikan sebagai usaha rumahan untuk menambah penghasilan keluarga serta memanfaatkan hasil kebun atau halaman agar lebih bernilai ekonomis. Output dari kegiatan ini dapat menimbulkan kreatifitas dalam mengolah potensi desa, mengasah kemampuan berwirausaha dari ibu-ibu dan remaja putri dan membuka peluang dalam menambah penghasilan keluarga.

Bagi mahasiswa yang terlibat dapat memperkuat manajemen tim, memahami proses dan menyelaraskan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah dengan kehidupan masyarakat didesa terutama dalam menggali potensi desa.

3. Pembuatan konten berbasis digital produk makanan khas daerah (makanan tradisional)

Tidak bisa dipungkiri dalam kehidupan manusia di era modern tidak lepas dari adanya berbagai macam informasi, baik yang bermanfaat atau pun tidak. Penyampaian informasi ini pasti di dukung oleh suatu teknologi yang makin hari makin canggih, dari situlah muncul istilah Teknologi Informasi (TI) (Wandri et al., 2022). Perkembangan teknologi terutama dalam bidang informasi memberi kemudahan bagi pengguna informasi dalam mencari informasi yang mereka butuhkan (Hanafiah et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial menjadi peluang dalam mempromosikan produk lokal kepada masyarakat yang lebih luas. Kegiatan ekonomi kreatif dilakukan dengan pembuatan konten berbasis video pembuatan lemang (lomang).

Lomang merupakan salah satu makanan tradisional yang terkenal di Kecamatan Kuantan Mudik. Bahan baku pembuatan lomang adalah beras ketan, santan kelapa dan sedikit garam. Kemudian dimasukkan kedalam bambu yang telah dilapisi daun pisang muda. Video pembuatan lemang di Desa Pulau Binjai dapat dilihat pada Channel Youtube KKN Pulau Binjai 2023. Output dari kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang cara pembuatan produk makanan tradisional yang perlu dijaga kelestariannya.

Bagi UMKM dapat mempromosikan produk hingga ke khalayak ramai sehingga produk lebih dikenal dan generasi muda serta anak-anak dapat mengetahui proses pembuatan sebagai proses pembelajaran.

Sedangkan di desa Pebaun Hilir dibuat konten berbasis video pembuatan kue talam. Kue talam berbahan dasar tepung beras atau tepung terigu, santan kelapa, gula pasir atau gula aren, sedikit garam dan vanili, pewarna yang diinginkan atau daun pandan. Video Proses pembuatan kue talam dapat dilihat pada Channel YouTube KKN desa Pebaun Hilir 2023.

Kue talam merupakan makanan tradisional yang disajikan ketika ada acara-acara adat, pernikahan dan sejenisnya. Menggunakan bahan baku yang berasal dari potensi desa

yaitu tepung beras hasil dari beras yang ditumbuk halus dan penggunaan gula aren atau gula tebu yang juga diproduksi didesa. Dengan pembuatan konten video ini akan melestarikan makanan tradisional sehingga makanan tradisional makin dikenal oleh masyarakat luas. Pembuatan konten berbasis video kreatif ini dapat mempromosikan makanan tradisional kepada masyarakat umum serta mengetahui cara pembuatannya, menambah nilai ekonomi dari produk karena adanya peluang pemasaran yang lebih luas. Bagi Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (bidang IT) dalam membantu usaha kecil untuk lebih berkembang, memahami proses dan turut melestarikan keberadaan makanan tradisional.

4. Membuat desain lahan pertanian yang terkoneksi dengan pembelajaran

Kecamatan Kuantan Mudik memiliki potensi dibidang pertanian, selain pertanian tanaman pokok berupa padi juga tanaman lainnya seperti Jagung, pepaya tanaman obat-obatan yang sejak dari zaman dulu dipergunakan masyarakat untuk mengobati berbagai penyakit. Ide kreatif yang muncul adalah membuat suatu area pertanian yang ditanami berbagai tanaman obat, dicantumkan nama latin sehingga dapat dipergunakan oleh anak-anak sekolah sebagai area pembelajaran.

Area yang ditanami berbagai tanaman obat didesain semenarik mungkin sehingga dapat menjadi contoh area pertanian yang terkoneksi dengan pendidikan di desa. Pada area ini ditanam berbagai tanaman obat yang biasanya dimanfaatkan untuk mengobati penyakit dengan membuat ramuan untuk diminum. Namun seiring perkembangan ilmu kedokteran dan penemuan obat-obatan kimia, penggunaan tanaman sebagai alternative pengobatan mulai ditinggalkan.

Kegiatan ini bertujuan membuat area pertanian yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh anak-anak sekolah untuk mengenal berbagai jenis tanaman yang sejak dulu digunakan untuk pengobatan penyakit.



Gambar 3. Spanduk TOGA Yang Berisi Nama Tanaman Beserta Nama Latin

Output dari kegiatan ini bagi mahasiswa yang berasal dari Fakultas Pertanian dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuannya dalam pemeliharaan tanaman, pembuatan pupuk organik dari potensi desa, bonggol pisang yang berguna untuk pupuk tanaman toga. Selain itu mahasiswa mendapatkan pengetahuan cara pembuatan jamu tradisional berbahan tanaman toga yang diproduksi di desa Pebaun Hilir.

Bagi masyarakat dengan adanya area tanaman toga ini lebih mudah untuk mendapatkan jenis tanaman yang diinginkan (tidak perlu mencari-cari kepinggiran desa atau rumah penduduk). Bagi anak-anak sekolah, area ini dapat digunakan sebagai tempat mengenal tanaman obat beserta nama latinnya

4. Penutup

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap peluang usaha dari kegiatan kreatif berdasarkan potensi desa. Sebelumnya masyarakat kurang memiliki pengetahuan dan kesempatan mengolah potensi desa dalam bidang pertanian menjadi produk yang bernilai ekonomi. Pembuatan konten video pembuatan makanan tradisional (lemang dan kue talam Belundu) mengintegrasikan kemajuan teknologi digital dengan upaya mengenalkan produk kekhlayak luas. Implementasi kegiatan ekonomi kreatif yang telah dilakukan dapat menjadi alternative kegiatan ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan di desa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada segenap Universitas Riau, rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh masyarakat kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Daftar Pustaka

- Ahmad Sayuti Pulungan, Makhrani Makhrani, Nursalamah Nursalamah, L. S. H. (2016). *Pemberian Motivasi Terkait Ekonomi Kreatif Kepada Masyarakat Desa Muara Botung*. 2(2), 1–23.
- Hanafiah, A., Arta, Y., Nasution, H. O., & Lestari, Y. D. (2023). Penerapan Metode Recurrent Neural Network dengan Pendekatan Long Short-Term Memory (LSTM) Untuk Prediksi Harga Saham. *Bulletin of Computer Science Research*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v4i1.321>
- Ma'ruf, F. F., & Alhifni, A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah Dan Ekonomi Konvensional Di Desa Padamulya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–28.
- Noviasari, H., Nasution, H. O., Pramadewi, A., & Puspita, D. (2023). *Developing The Creativity of Housewives Through Entrepreneurial Knowledge And Cake-Making And Decorating Skills To Increase Family Income In Tarai Bangun Kampar Village Pengembangan Kreativitas Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Membuat Dan Menghias Kue Untuk Meningkatkan Penghasilan Keluarga Di Desa Tarai Bangun Kampar*. 4(1), 117–122.
- Noviyanti, R. (2017). Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, 1(1), 77–99.
- Retiwiranti, M. (2018). *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Wandri, R., Ranggi Ade Febrian, Anggi Hanafiah, Hendra Gunawan, M. Rizki Fadhilah, & Habib Indra Pratama. (2022). Meningkatkan Pemahaman Dan Pelatihan Web Design Untuk Siswa SMK N 1 Kandis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 18–22. <https://doi.org/10.25299/jpmpip.2022.11056>
- Yunus, M. (2019). Ekonomi Kreatif: Konsep Ekonomi Baru Penggerak Mahasiswa Menjadi Wirausaha Kreatif. *Seminar Nasional Keindonesiaan Iv*, 125–130.